

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah mengadakan analisis terhadap penelitian, maka pemahaman yang dapat kami simpulkan dari perumusan masalah serta keseluruhan pembahasan pada bab pertama hingga bab terakhir, setidaknya dapat dikemukakan beberapa pokok pemikiran yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan jual beli kalung salib di pasar Blauran Kota Palangka Raya tidak berbeda dengan jual beli pada umumnya, di mana seorang pembeli mendatangi pihak penjual untuk bertransaksi jual beli. Sistem penjualannya tidak menggunakan eceran. Begitu pula, adanya perbedaan dan macam-macam pada harga kalung salib ditentukan oleh ukuran besar kecilnya liontin salib, model dan bahan.
2. Berdasarkan jenis motivasi, semua subjek (responden) termasuk kedalam jenis motivasi *eksentrik* yaitu jenis motivasi yang didasarkan oleh dorongan-dorongan dari luar yang menggerakkan subjek untuk menjual kalung salib. Teori kebutuhan, teori daya pendorong dan teori *hedonisme* menjadi motivasi pedagang kalung salib di pasar Blauran Kota Palangka Raya.

B. SARAN

Adapun saran dari hasil penelitian ini, adalah:

1. Bagi para pelaku ekonomi yang beragama Islam hendaknya dalam membangun sistem ekonomi harus sesuai transaksi jual beli yang dilandasi nilai-nilai Alquran agar tidak menyimpang dari aturan syariat Islam. Khususnya jual beli kalung salib.
2. Bagi pedagang kalung salib hendaknya segera mengakhiri praktek jual beli kalung salib. Hal ini dikarenakan salib yang pada bentuknya merupakan lambang keagungan umat Kristiani dan erat kaitannya dengan unsur kemusyrikan.